

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian penelitian dan pembahasan yang telah di kemukakan pada Bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan pelanggaran Lalu Lintas yang di lakukan oleh anak sekolah (SMP) khususnya tentang kepemilikan SIM di kota Gorontalo yaitu faktor keluarga, faktor pendidikan dan sekolah, faktor pergaulan atau lingkungan anak.
2. cara aparat kepolisian dalam meminimalisir pelanggaran Lalu Lintas yang di lakukan oleh anak sekolah (SMP) khususnya tentang kepemilikan SIM di kota Gorontalo yaitu melakukan sosialisasi penyuluhan tertib berlalu lintas di sekolah-sekolah yaitu “Goes To School” serta lebih Meningkatkan Pengetahuan tertib berlalu lintas kepada siswa, namun kenyataannya sosialisasi yang mereka lakukan kurang efisien melihat data pelanggaran yang jumlahnya masih sangat tinggi setiap tahunnya.

5.2 Saran

Menyimak hasil kesimpulan diatas mengenai tindakan aparat Polisi Lalu-Lintas dalam meminimalisir pelanggaran Lalu-Lintas yang di lakukan oleh anak sekolah yang belum cukup umur untuk memiliki SIM maka penulis menyarankan kepada aparat kepolisian untuk :

1. Setiap persoalan hukum mengenai pelanggaran Lalu-Lintas bagi anak sekolah yang tidak memiliki SIM kerana belum cukup umur untuk memilikinya dapat ditindaki secara tegas sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku agar akan ada efek jera bagi stiap pelanggarnya dan bisa terciptnya suasana berlalulintas yang aman dari pengendara-pengendara cilik yang yang sejatinya belum

mahir dalam berkendara.

2. Adapun peranan aparat kepolisian terhadap pelanggaran lalu lintas yang

dilakukan oleh anak sekolah yaitu :

- a) Melaksanakan Kegiatan penertiban secara rutin dalam bentuk oprasi disekolah-sekolah.
- b) Memasang spanduk-spanduk himbauan tentang lalu lintas
- c) Menyebarkan brosur-brosur tentang lalu lintas.